

## ABSTRAK

Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan mengatakan bahwa sistem pemasyarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina, yang dibina, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab. Akan tetapi, masih ada mantan Warga Binaan Pemasyarakatan yang telah selesai melaksanakan masa hukumannya kembali mengulangi tindak pidana, seharusnya Warga Binaan Pemasyarakatan yang telah selesai melaksanakan pembinaannya tidak mengulangi tindak pidana karena ketika di dalam Lembaga Pemasyarakatan Warga Binaan Pemasyarakatan mendapatkan pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Pembinaan ini bertujuan agar ketika Warga Binaan Pemasyarakatan keluar dari Lembaga Pemasyarakatan mempunyai keahlian tertentu untuk menjalankan hidupnya sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab. Permasalahan hukum yang akan dikaji dalam skripsi ini, yaitu mengenai faktor apa yang menyebabkan terjadinya pengulangan tindak pidana dan upaya apa yang harus dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan khusus narkotika untuk meningkatkan sistem pembinaan terhadap warga binaan sehubungan dengan pengulangan tindak pidana.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif, sehingga penelitian ini berusaha menganalisa permasalahan dari sudut pandang menurut ketentuan yang ada kemudian akan diselaraskan dengan penganalisaan dari bahan-bahan pustaka yang merupakan data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada di masyarakat berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya pengulangan tindak pidana bukan hanya terkait masalah ekonomi tetapi dipengaruhi juga oleh faktor lain yaitu faktor manusia itu sendiri, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor sumber daya manusia dari Lembaga Pemasyarakatan. Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Bandung dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dalam rangka meningkatkan sistem pembinaan sehubungan dengan pengulangan tindak pidana adalah dengan cara bekerja sama dengan Yayasan Anugerah Insan Residivist sebagai suatu wadah yang mampu mengarahkan dan menyalurkan mantan Warga Binaan Pemasyarakatan ke arah yang lebih baik.

## **ABSTRACT**

*Article 1 paragraph (2) of Law No. 12 of 1995 on Correctional Affairs says that the correctional system is an order concerning the direction and limits and way of fostering Correctional Residents based on Pancasila which is implemented in a unified manner between the trustees, who are fostered, and the community to improve the quality of Correctional Foster Residents in order to realize mistakes, correct themselves, and not repeat crimes so that it can be readily accepted by the community, can actively play a role in development, and can live reasonably as a good and responsible citizen. However, there are still former Correctional Residents who have finished carrying out their sentences again repeating the crime, should the Residents of The Correctional Development who have finished carrying out the construction of it does not repeat the crime because when inside the Correctional Institution residents get personality coaching and self-reliance coaching. This development aims that when the Community Development Community comes out of the Correctional Institution has a certain skill to carry out his life as a good and responsible citizen. The legal issues that will be reviewed in this thesis, namely about what factors led to the repetition of criminal acts and what efforts should be made by the Narcotics-specific Correctional Institution to improve the development system for foster citizens in connection with the repetition of criminal acts.*

*The writing of this thesis uses a method of normative juridical approach, namely research focused on examining the application of rules or norms in positive law, so that this study seeks to analyze the problem from the point of view according to the existing provisions and will then be aligned with the analysis of library materials that are secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The research specifications used are analytical descriptive that aims to describe, explain the circumstances that exist in society based on facts and data collected then systematically compiled and analyzed for conclusions.*

*The results showed that the causative factors of the repetition of criminal acts are not only related to economic problems but also by other factors namely human factors themselves, family factors, environmental factors, and human resources factors from the Correctional Institution. Efforts made by The Class IIA Bandung Narcotics Correctional Institution and Class IIA Banceuy Bandung Correctional Institution in order to improve the development system in connection with the repetition of criminal acts is by working with Yayasan Anugerah Insan Residivist as a platform that is able to direct and channel former Correctional Residents in a better direction.*